

# HUBUNGAN POLIFARMASI DENGAN TINGKAT KEPATUHAN PENGUNAAN OBAT PADA PASIEN GERIATRI DENGAN PENYAKIT KRONIS DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT NASIONAL DIPONEGORO

Ummu Sulaim  
Program Studi Farmasi

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Angka kesakitan lansia pada tahun 2021 sebesar 22,48% dari total populasi lansia di Indonesia. Kebanyakan lansia menderita beberapa penyakit (multipatologi) yang sifatnya degeneratif dan kronis. Lansia yang mengalami multipatologi disebut pasien geriatri dan biasanya mendapatkan banyak obat (polifarmasi). Polifarmasi dapat menimbulkan Drug Related Problems (DRPs) khususnya kepatuhan. Kepatuhan perlu dievaluasi secara berkala agar tujuan terapi tercapai.

**Tujuan:** Mengetahui tingkat kepatuhan penggunaan obat serta hubungannya dengan polifarmasi pada pasien geriatri.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND). Populasi penelitian adalah pasien geriatri yang melakukan pengobatan rawat jalan di Poliklinik Syaraf, Poliklinik Penyakit Dalam, dan Poliklinik Jantung. Metode yang digunakan adalah metode *self report* menggunakan kuesioner tingkat kepatuhan. Uji statistik menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*.

**Hasil:** Sebanyak 98 orang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pasien yang telah memenuhi kriteria, kemudian mengisi kuesioner tingkat kepatuhan dan didapatkan hasil 31,6% pasien patuh, 55,1% pasien kurang patuh, dan 13,3% pasien tidak patuh. Tidak terdapat hubungan antara polifarmasi dengan tingkat kepatuhan ( $p=0,317$ ).

**Kesimpulan:** Pasien geriatri di Instalasi Rawat Jalan RSND memiliki kepatuhan penggunaan obat kurang patuh. Tidak ada hubungan antara kejadian polifarmasi dengan kepatuhan penggunaan obat.

**Kata kunci:** polifarmasi, kepatuhan, geriatri

# THE RELATIONSHIP BETWEEN POLYPHARMACY AND MEDICATION ADHERENCE IN GERIATRIC PATIENTS WITH CHRONIC DISEASES IN THE OUTPATIENT INSTALLATION OF DIPONEGORO NATIONAL HOSPITAL

Ummu Sulaim  
Pharmacy Program

## ABSTRACT

**Background:** The morbidity rate of the elderly in 2021 was 22.48% of the total elderly population in Indonesia. Most elderly people suffer from several diseases (multipathology) which are degenerative and chronic in nature. Elderly people who experience multipathology are called geriatric patients and often get many drugs (polypharmacy). According to WHO, polypharmacy can affect the level of medication adherence, especially in geriatric patients. Adherence needs to be evaluated regularly so that therapeutic goals are achieved.

**Objective:** To determine the level of medication adherence and its relationship with polypharmacy in geriatric patients.

**Methods:** This study is a non-experimental study with a cross sectional design. The research was conducted at the Diponegoro National Hospital (RSND) outpatient installation. The study population was geriatric patients who performed outpatient treatment at the Neurology Polyclinic, Internal Medicine Polyclinic, and Cardiology Polyclinic. The method used was the self-report method using an adherence questionnaire. Statistical tests used the Spearman Rank association correlation test.

**Results:** The results showed that 31.6% of patients were adhere, 55.1% of patients were less adhere, and 13.3% of patients were not adhere. The relationship between polypharmacy and the level of adherence obtained a p-value of 0.317 which means that the variables are not related.

**Conclusion:** Geriatric patients at the RSND Outpatient Installation have less adherent drug use compliance. There is no relationship between the incidence of polypharmacy and medication adherence.

**Keys:** polypharmacy, adherence, geriatrics